

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tari yang berjudul *Irish* mengungkapkan sebuah rasa kagum penata terhadap fenomena alam pelangi. Karya Tari ini diciptakan dari pengalaman pribadi semasa kecil, bagi beberapa orang Pelangi tidak memiliki arti apa-apa dalam hidup mereka. Pelangi hanyalah sebuah warna yang melengkung, dan tidak dapat di sentuh, tapi banyak sekali cerita yang tersimpan semasa kecil dengan pencarian ujung pelangi. Karya ini kemudian diciptakan untuk menyampaikan cerita dan pengalaman diri terhadap pelangi dalam bentuk sebuah garapan tari secara imajinatif. Rasa semangat yang timbul ketika melihat pelangi dan berbagai macam bentuk imajinasi ketika melihat pelangi menimbulkan suatu keinginan untuk dituangkan dalam sebuah karya tari yang kemudian memunculkan berbagai macam ide-ide kreatif penata dalam proses pembentukan karya tari. Dalam penemuan ide-ide ini penata terinspirasi dari beberapa film Disney yang kemudian berpengaruh terhadap penggarapan koreografi, musik, dan rias busana. Tentu saja hal ini memudahkan penata untuk memberikan motivasi terhadap penari, penata musik, dan penata rias dan busana untuk diwujudkan dalam karya *Irish*. Untuk mewujudkan sebuah ide yang bersumber dari pelangi penata menggunakan properti *light* yang akan menghasilkan motif lingkaran yaitu bentuk asli dari pelangi serta cahaya yang dihasilkan menyerupai warna pada pelangi. Dalam karya *Irish* ingin menyampaikan suatu pesan tentang keharmonisan warna

pada pelangi. Dari pesan tersebut diharapkan sesama manusia yang mempunyai berbagai macam perbedaan mampu menjadi satu saling menjalin hubungan secara harmonis. Oleh karena itu, penata menggunakan satu penari sebagai simbol keharmonisan warna pada pelangi.

Proses penciptaan kali ini penata tari mendapatkan banyak sekali pengalaman. Dalam waktu dan tempat yang sama, berproses untuk membuat sebuah karya tari diri kita harus menjadi tiga hal, yaitu Koreografer, Manager, dan Penonton. Berproses dengan banyak orang dan dengan karakter yang berbeda-beda bukanlah sesuatu yang mudah. Selain kita harus menyamakan rasa dalam berproses, kita harus mengerti watak satu sama lain agar tidak terjadi sakit hati yang mengakibatkan proses menjadi terhambat. Pada proses penciptaan Tugas Akhir *Irish*, tidak sedikit kendala yang dihadapi. Mulai dari pendukung yang jarang lengkap saat latihan, kurang efektifnya latihan karena beberapa pendukung yang terlambat datang, penggantian komposer, bertemunya dengan penata artistik yang terlalu dekat dengan seleksi 3. Namun hal itu tidak menjadi alasan untuk sebuah proses menjadi terhenti, justru dapat menjadi sebuah tantangan yang harus dijalani.

B. Saran

Karya koreografi ini jauh dari kata sempurna baik dari tulisan maupun karya, maka dari itu penata merasa butuh saran berupa kritik ataupun masukan demi kebaikan untuk penata sendiri maupun penikmat seni khususnya seni tari. Menjadi seorang koreografer juga bisa di katakan sebagai pemimpin,

tidak hanya mengatur penari, tetapi unsur-unsur yang terdapat pada karya tari juga harus dipikirkan. Manajemen dari seorang penata tari tentunya sangat berpengaruh terhadap proses maupun hasil dari karya tari tersebut. Pengalaman sebagai penata tari kali ini adalah meningkatkan profesionalitas sebagai koreografer saat berproses, artinya dalam proses berlatih sebisa mungkin untuk tidak membedakan umur, atau sungkan terhadap teman. Karena dalam proses berlatih peran teman, adik, atau keluarga sekalipun akan hilang menjadi hubungan antara koreografer dan penari.



DAFTAR SUMBER ACUAN

a. Sumber Tertulis

- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- _____. 2012. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hartanto. 2007. *Fisika Mengungkap Fenomena Alam*. Klaten: Cempaka Putih.
- Darmaprawira, Sulasmi. 2002. *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaanya Edisi 2*. Bandung: ITB.
- Rini, Ayu. 2008. *Ensiklopedi Fenomena Alam*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Meri, La. 1965. *Dance Composition: The Basic Elements*. Massachusetts: Jacob's Pillow Dance Festival, Inc. Terj. Soedarsono. 1975. *Komposisi Tari: Elemen-elemen Dasar*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Yogyakarta.
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas: Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____, 2010, *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*, Yogyakarta: Cipta Media.
- Smith, Jacqueline M. 1976. *Dance Composition: A Practical Guide for Teachers*. London: Lepus Books. Terj. Ben Suharto. 1985. *Komposisi tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi : Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Nugroho, Eko. 2008. *Pengenalan Teori Warna*. Andi Publisher.
- Pratiwi, Asti. 2012. *Fenomena Alam Paling Spektakuler*. Great Publisher.
- Sudibyoy, Ma'rufin. 2012. *Ensiklopedia Fenomena Alam dalam AL-Qur'an*. Solo: Tinta Medina.
- Ellfeldt, Lois. 1988. *A Primer for Choreographers*. United States of America. Waveland Press. Terj. Sal Murgiyanto. 1997 *Pedoman Dasar Penata Tari*. Jakarta : Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta.
- Djohan. 2016. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Indonesia Cerdas.

- Hawkins, Alma M. 1988. *Creating Through Dance*, New Jersey: Princeton Book Company. Terj. Y. Sumandiyo Hadi. 1990. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Manthili
- Wiwik, Bernadeta. 2017. *Rangkaian Nama Bayi Kristiani Terlengkap*. Yogyakarta: Charissa Publisher
- William, Nicole. 2011. *Kamus Lengkap Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Cabe Rawit.
- Banes, Sally. 1987. *Terpsichore in Sneakers Post-Modern Dance*. Middletown: Wesleyan University Press.
- Haryanto, Sindung. 2013. *Dunia Simbol Orang Jawa*. Yogyakarta: KEPEL PRESS.
- Damayanti, Astri. 2010. *Kumpulan Legenda Nusantara Favorit*. Jakarta: Indria Pustaka.
- Humphrey, Doris, 1987, *The Art of Making Dance*, Highstown: Princeton Book Company.
- Ayu, Erlina. 2011. *Pengetahuan Luar Angkasa, Cuaca, dan Fenomena Alam*. Yogyakarta: Familia.
- Soekardi, Yuliadi. 2004. *Cerita Rakyat Jawa Tengah: Jaka Tarub dan Dewi Nawangwulan*. Bandung: CV. Pustaka Ceria.
- Christy. 2008. *Rahasia Fenomena Alam*. PT Elex Media.
- Vaganova, Agrippina. 1969. *Basic Principles of Classical Ballet*. Dover Publications.
- Soedarsono. 2006. *TRILOGI SENI: Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Tim Pandom Media Nusantara. 2014. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pandom Media Nusantara.

b. Videografi

- Dokumentasi tari “Iris” karya Indri Puspa Saputri, 2016.
- Dokumentasi tari “Moonnari” karya Dewi Sinta Fajarwati, 2016.
- Proses Terjadinya Pelangi Secara Fisika, diunduh 1 Februari 2014.
- Proses Terjadinya Pelangi, Zelin, 25 Februari 2016.
- Animasi Sains, Bagaimana terjadinya pelangi. Henkir Alam. 9 Mei 2016.
- On the Spot: 7 Fenomena Pelangi yang menakjubkan. 22 Januari 2015.

- a. **Webtografi**
www.youtube.com
www.wikipedia.com

